

Peran Informasi Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) di Klambir V

Suhendi^{1*}, Ahmad Fadlan²

^{1,2}Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: ¹suhendi@dosen.pancabudi.ac.id, ²fadlanahmad605@gmail.com

*Email Corresponding Author: suhendi@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis peran informasi laporan keuangan terhadap pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Klambir V. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun dan memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Padahal, laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengetahui kondisi keuangan, kinerja usaha, serta sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha. Selain itu, pelaku UMKM mulai mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis, seperti perencanaan usaha, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja.

Kata Kunci: Financial Statements, Business Management, MSMEs, Financial Literacy, UMKM.

Abstract

This community service aims to analyze the role of financial report information in the management of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Klambir V. The background of this activity is based on the still low understanding of MSME actors in preparing and utilizing financial reports as a basis for business decision-making. In fact, financial reports play an important role in understanding financial conditions, business performance, and as a tool for planning and control. The results of the service show that there has been an increase in the understanding of MSME actors regarding the importance of financial reports in business management. Additionally, MSME actors are beginning to be able to prepare simple financial reports that can be used as a basis for business decision-making, such as business planning, cost control, and performance evaluation.

Keywords: Financial Statements, Business Management, MSMEs, Financial Literacy, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Desa klambir v merupakan desa yang tidak jauh dari kota medan yang berjarak lebih 10 Km dari kota medan, klambir v kebun terletak di kabupaten deli serdang , kehidupan mereka yang sehari harinya ada yang bercocok tanam, bekerja pabrik dan ada juga sebagai buruh tani(Surya et al., 2026). Desa klambir v yang sangat di sayangkan , banyak para pemuda pemudi yang sedang putus sekolah karena ketidak adanya biaya, karena penghasilan mereka yang pas pasan untuk memenuhi kehidupan sehari hari, kadang sang ayah yang bekerja diluar kampung untuk kebutuhan hidupnya tetapi penghasilan yang mereka terima juga belum mencukupi di tambah lagi harga barang yang semakin tinggi(Maulana et al., 2026). Dan disilah kami sebagai dosen dan dari universitas panca budi masuk ketengah tengah mereka untuk membantu mereka dalam pengolahan bahan makanan yang mana hasil dari olahan tersebut dapat dijual dan dapat menjadikan tambahan hidup bagi mereka. Sebelum saya masuk dalam pengabdian ini universitas pancabudi pernah juga membantu mereka dalam pengolahan bahan labu kuning dan kacang ijo menjadi wajik yang dapat di jual dan menghasilkan uang, proses yang mereka kerjakan ternyata menjanjikan

mereka untuk tetap semangat sehingga mendatangkan uang demi menutupi kekurangan ekonomi rumah tangga mereka(Wahyudi et al., 2026).

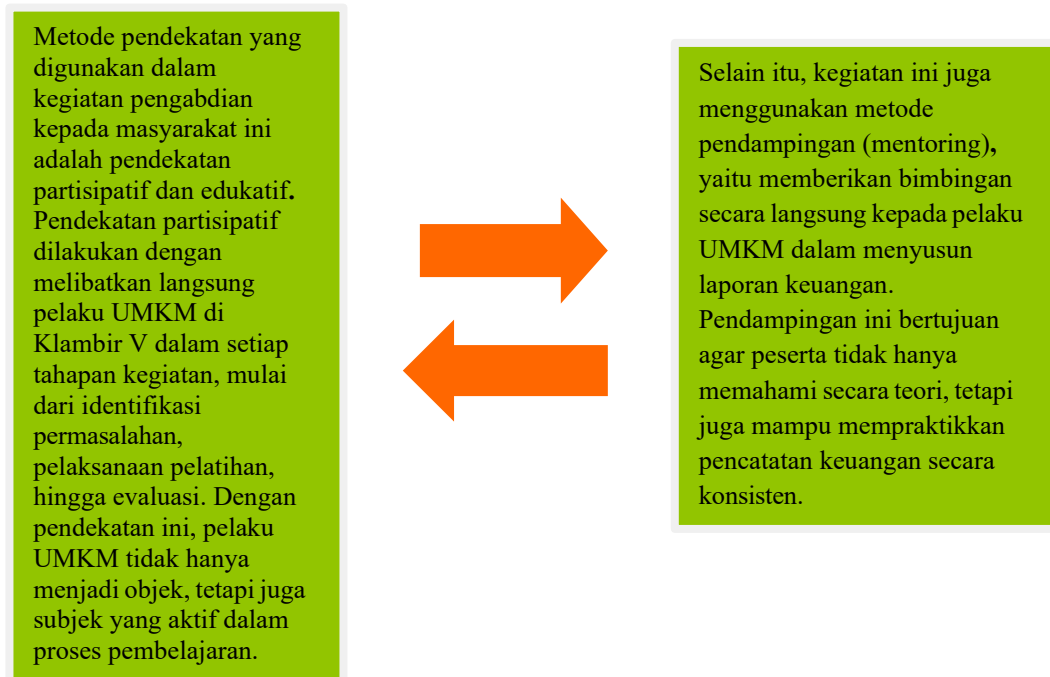
Pengabdian yang saya berikan disini bagaimana jenis usaha mereka bias teratur dan rapi dengan tata kelola system laporan keuangan yang mereka buat, sedangkan usaha mereka bukan secara pribadi melainkan dengan team atau kelompok yang terdiri dari ibu ibu(Putera et al., 2026). Laporan keuangan mereka selama ini hanya berdasarkan perkiraan dan rancangan sendiri disinilah kami masuk kemereka demi menjalankan tugas kami dari kamus untuk membina mereka dengan system tata kelola laporan keuangan, baik bentuk laporan laba rugi dari bisnis mereka jalankan, kembali dari pengabdian ini kami telah memberikan masukan agar keuangan mereka di buat secara transparan karena laporan memang di kerjakan demi kemajuan dan tata kelola sesuai keilmuan.pembuatan laporan keuang di sisni kami di bantu oleh para dosen dosen lain yang ikut dalam pengabdian ini ada yang di bidang pemasaran, SDM, dan saya masuk di bidang keuangan dan akuntansi(Juliarini et al., 2026). Pekerjaan yang mereka buat berupa wajik tersebut sudah bayak di minati masyarakat dan sekarang masuk di perusahaan dan took toko toko,sehingga membanjiri job atau orderan mereka maka dari itu saya memberikan pengarahan dan bimbingan tentang tata kelola laporan keuangan mereka, dari pihak pemerintah setempat sudah masuk dalam pengembangan produk mereka tetapi tidak sampai laporan keuangan.pengabdian saya ini semoga memberikan hasil yang memuaskan, dengan bantuan para masyarakat dan dosen dosen yang terkait semoga dapat mencerdaskan orang banyak

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang di tawarkan untuk menyelesaikan persoalan persoalan tentang lapran keuangan dan pengolahan bidang usaha kecil adalah melakukan pengbdian serta memberikan penyuluhan penyuluhan.

- a. Memberikan pengabdian di desa tersebut agar kedepannya mereka bias berdikari dan memberikan peluang peluang yang masuk di hadapan mereka, serta dapat memeriksa kelemahan mereka yang selama ini mereka terlalu awan dalam system laporan keuangan, dalam laporan ini kami hanya memberika solusi terkait ilmu yang saya miliki dengan pengetahuan yang saya punya dan saya terapkan di desa klambir v kebun, kemajuan yang nantinya akan memberikan efek positif terhadap desa tersebut khususnya desa klambir v kebun.
- b. Mendidik para warga terhadap Desa Klambir V Kebun nantinya akan tibul bibit bibit baru yang kreatif, keratif dalam sisi keilmuan yang di dapat merupakan hasil kerja keras suatu desa. Desa klambir v banyak para pemuda dan pemudi yang sudah tidak sekolah dengan kemajuan usaha nantinya akan memberikan pemuda yang handal terutama dalam bidang usaha dan bisnis.
- c. Manfaat yang di sampaikan kemereka keilmuan dalam laporan keuangan, disini kami juga butuh sumbangsih dari para pemerinta daerah dalam hal pengembangan usaha baru dan binaan untuk kemajuan usaha, dan peran pemerintah berikanlah para usaha ini untuk sering berikan latihan dalam hal usaha, pelatihan ini semoga berkelanjutan demi untuk desa mereka,himbauan yang di berikan akan membuat kemajuan terus berkembang.

Adapun rangkaian metode pendekatan yang di tawarkan pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Tahapan Pelaksana

3. HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan persentase, tanya jawab dan diskusi secara terbuka dengan kaum ibu yang berada di desa klambir V desa kebun ,Keterkaitan pengabdian ini dengan mata kuliah penulis yaitu ekonomi syariah, dan ekonomi Bisnis serta keterkaitan.dengan kaum ibu serta masyarakat di sekitar mereka yang sudah membantu kami untuk ikut serta dalam program di desa binaan sehingga kami lebih muda memberikan arahan dan bimbingan dengan tujuan kami. Sesuai dengan judul metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan maka urutan kegiatan dan hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah :Ceramah dan Diskusi, dengan materi ceramah yaitu: Peran Informasi Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) di Desa Klambir V Kebun , Hamparan Perak Kab.Deli Serdang

Penceramahnya yaitu : Dr. Suhendi, SE,MA , Dimana di dalam ceramah tersebut terjadi dialog diskusi dan tanya jawab antara team pengabdian dengan para peserta atau kaum ibu yang hadir di areal pengabdian. Dimana dalam dialog tersebut peserta mendapatkan informasi dan penyuluhan bagaimana memperoleh pemahaman tentang keberhasilan seseorang atau lingkungan yang tanpa penghasilan sehingga mereka membuka team menjadikan penghasilan tambahan untuk membantu ekonomi dalam rumah tangga.

Setelah selesai kegiatan ceramah dan diskusi maka dilakukan penandatanganan hasil laporan pengabdian saya oleh pihak kepala desa klambir v desa kebun kab.deli serdang , antara team pengabdian dan kepala dusun serta kepala lingkungan setempat mengadakan perjanjian akan berkunjung di desa tersebut untuk pengembangan lebih lanjut tersebut untuk melihat sejauhmana semangat dan kerja keras para kaum ibu untuk memajukan lingkungan dan tanmaban dalam membangun rumah tangga, dan agar lebih terjalin baik hubungan team pengabdian dan para masyarakat serta team ibu ibu yang khususnya di desa klambir v desa kebun kabupaten deli serdang

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peran Informasi Laporan Keuangan terhadap Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Klambir V, pembahasan umumnya berfokus pada pentingnya laporan keuangan sebagai alat utama dalam mengelola usaha secara lebih terarah dan terukur. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan administratif, tetapi juga sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan usaha, baik dari sisi pendapatan, pengeluaran, maupun keuntungan yang diperoleh.

Namun, pada praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang memadai terkait penyusunan dan pemanfaatan laporan keuangan. Rendahnya literasi keuangan seringkali menyebabkan pelaku usaha tidak melakukan pencatatan secara sistematis, bahkan mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi ini berdampak pada sulitnya mengontrol arus kas dan mengambil keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, pembahasan dalam kegiatan pengabdian ini juga menekankan pada pentingnya penyusunan laporan keuangan sederhana yang mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku UMKM. Melalui pencatatan yang sederhana seperti buku kas masuk dan keluar serta laporan laba rugi, pelaku usaha dapat mulai memahami bagaimana kondisi usahanya secara lebih jelas dan terstruktur.

Selain itu, informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan usaha. Dengan adanya data keuangan yang akurat, pelaku UMKM dapat menentukan strategi yang lebih tepat, seperti menetapkan harga jual, mengendalikan biaya operasional, serta merencanakan pengembangan usaha ke depan. Tanpa adanya laporan keuangan, keputusan yang diambil cenderung bersifat subjektif dan tidak berdasarkan data yang jelas. Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini juga membahas berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM, seperti keterbatasan pengetahuan, kurangnya waktu untuk melakukan pencatatan, serta anggapan bahwa laporan keuangan bukan merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendekatan berupa edukasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung agar pelaku UMKM dapat memahami sekaligus mempraktikkan penyusunan laporan keuangan secara berkelanjutan.

3.1. Tabel dan Gambar

Berdasarkan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun, pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan tahap identifikasi masalah yang dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pelaku UMKM di Klambir V. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi pengelolaan keuangan usaha serta kendala yang dihadapi, khususnya terkait dengan pemahaman dan penerapan laporan keuangan.

Tabel 1. Judul tabel

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Tujuan	Output
1	Identifikasi Masalah	Observasi dan wawancara dengan pelaku UMKM di Klambir V	Mengetahui permasalahan pengelolaan keuangan	Data awal kondisi UMKM
2	Penyuluhan	Pemberian materi tentang pentingnya laporan keuangan	Meningkatkan pemahaman literasi keuangan	Pemahaman dasar peserta
3	Pelatihan	Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana (kas, laba rugi)	Membekali keterampilan pencatatan keuangan	Draft laporan keuangan sederhana
4	Pendampingan	Bimbingan langsung dalam praktik pencatatan keuangan	Memastikan peserta mampu menerapkan	Laporan keuangan UMKM

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan tahap penyuluhan yang berfokus pada pemberian pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha. Pada tahap ini, pelaku UMKM diberikan pengetahuan dasar mengenai fungsi laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui kondisi usaha serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Setelah penyuluhan, dilakukan tahap pelatihan yang bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini mencakup pencatatan kas masuk dan kas keluar, serta penyusunan laporan laba rugi yang disesuaikan dengan kondisi usaha kecil.

Tahap berikutnya adalah pendampingan, di mana pelaku UMKM diberikan bimbingan secara langsung dalam menerapkan pencatatan keuangan pada usaha mereka masing-masing. Pendampingan ini penting untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkan penyusunan laporan keuangan secara konsisten.

Terakhir, dilakukan tahap evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan serta perubahan pemahaman setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.



Gambar 2. foto Bersama dengan para pengabdian universitas



Gambar 2. para warga dan para peserta UMKM



Gambar 3. Persiapan warga dalam pengabdian

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di Klambir V, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang cukup positif terhadap peningkatan pemahaman

pelaku UMKM terkait pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Setelah diberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai fungsi dan manfaat laporan keuangan. Pelaku UMKM mulai menyadari bahwa pencatatan keuangan tidak hanya sekadar formalitas, tetapi memiliki peran penting dalam mengontrol arus kas, mengetahui laba atau rugi, serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, kebiasaan lama yang sulit diubah, serta tingkat pemahaman yang berbeda-beda di antara peserta. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan tidak dapat terjadi secara instan, melainkan memerlukan proses pendampingan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM, namun tetap memerlukan tindak lanjut agar penerapan laporan keuangan dapat dilakukan secara konsisten dalam jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman pelaku UMKM di Klambir V mengenai pentingnya laporan keuangan masih perlu ditingkatkan. Sebelum kegiatan ini, sebagian besar pelaku usaha belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, sehingga mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi usaha mereka secara pasti. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, pelaku UMKM mulai memahami bahwa laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengelola usaha, terutama dalam mengontrol pemasukan dan pengeluaran, serta dalam menentukan langkah usaha ke depan. Penerapan pencatatan keuangan sederhana juga terbukti membantu pelaku usaha dalam menjalankan usahanya secara lebih terarah dan terkontrol. Dengan demikian, diharapkan pelaku UMKM dapat terus menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten dalam kegiatan usahanya sehari-hari, sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang secara lebih baik dan berkelanjutan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelaku UMKM di Klambir V yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Partisipasi, antusiasme, serta keterbukaan Bapak/Ibu dalam menerima materi dan mengikuti setiap tahapan kegiatan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh dapat memberikan manfaat dalam pengelolaan usaha ke depan.

Kami berharap kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut di masa mendatang demi meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Klambir V.

6. REFERENSI

Buku

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan, Tulus T.H. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan dan Tantangan*. Jakarta: LP3ES.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.

Jurnal

- Putri, R., & Wibowo, A. (2020). Peningkatan Pemahaman Laporan Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 45–52.
- Sari, D. M., & Rahman, F. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UMKM. *Jurnal Abdimas*, 6(1), 23–30.
- Nugroho, Y., & Prasetyo, B. (2019). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM untuk Meningkatkan Kinerja Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 67–74.
- Lestari, E., & Handayani, S. (2022). Peran Literasi Keuangan dalam Pengelolaan UMKM melalui Program Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 7(1), 15–22.
- Juliarini, N. K., Alviadi, A., Risa, N., Fitriani, V., Afza, A., & Susanti, D. (2026). *Pelatihan Pemrograman Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa SMA di LKP-KARYA PRIMA*. 2(2), 186–193.
- Maulana, I., Supriyanto, B. E., Aryanto, P., Mahmud, A., Zakiatun, T., & Lestari, S. D. (2026). *Kepemimpinan Transformasional Guru Dan Keteladanan Di Era Digital*. 5(1), 58–65.
- Putera, A., Siahaan, U., Parinduri, H. S., Dafa, M., & Fikri, A. (2026). *Sosialisasi Digitalisasi SOP Pengaduan Masyarakat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan*. 2(2), 219–231.
- Surya, M. R., Ramadhan, F., Novianti, N., & Abdy, S. (2026). *Penyuluhan Keamanan Siber untuk Siswa-Siswi Kursus dalam Menghadapi Ancaman Dunia Digital*. 2(2), 168–176.
- Wahyudi, H., Maulana, J., & Nabilah, A. (2026). *Sosialisasi Pelayanan Publik yang Baik bagi Aparatur dan Masyarakat Desa Kramatwatu*. 5(1), 15–22.
- Laporan perkembangan UMKM dan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan daya saing usaha. Studi tentang rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap laporan keuangan dan pentingnya pelatihan. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*.

Jakarta: IAI